BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sesuatu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Peneliti menjadikan prosedur pemberian kredit sebagai objek penelitian karena merupakan suatu cara atau tata acara untuk memberikan pinjaman kepada nasabah PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010:29) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong (2009:11) yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode Deskriptif adalah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti".

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah metode yang berupa pengumpulan data-data yang berupa gambar, kata-kata, dan bukan berupa angka-angka untuk diteliti karena penulis mendapatkan data-data yang berupa prosedur pemberian kredit ini penulis sesuaikan dengan judul yang diteliti yaitu Prosedur Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (Pegadaian KREASI) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2003:84) yang dimaksud dengan desain penelitian adalah sebagai berikut:

> "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati (2010:30)** adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan didukung teori.
6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan desain penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis untuk menuntun penulis dalam proses penelitian secara tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dengan adanya masalah

   Lembaga perkreditan tidak pernah mempersulit atau membuat susah para pelaku bisnis untuk dapat mengakses modal atau kredit UKM akan tetapi bahwa lembaga memiliki Well Regulated Organization yang artinya lembaga memiliki tata cara pemberian kredit sehingga transaksi harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh lembaga perkreditan tersebut, Agar tidak terjadi kemacetan pembayaran kredit dan penggelapan dana(**Lintang Biru dalam artikel yang berjudul:Kredit UKM (Usaha Menjadi Lebih Baik). Blogspot.com).** Masalah tersebut selanjutnya akan dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian. Kemudian penulis akan menetapkan judul

penelitian yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti.

2. Menetapkan masalah yang akan dianalisis didalam perusahaan

   Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah meskipun Perusahaan telah memiliki prosedur yang cukup baik, itu tidak menjamin nasabah akan membayar kredit tepat pada waktunya dan memenuhi semua aturan yang telah disepakati sebelumnya.

3. Menentukan judul penelitian

   Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variable yaitu variable independen atau variable bebas, yaitu Prosedur Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (Pegadaian KREASI).

4. Memilih teknik pengumpulan data-data

   Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 cara, yaitu melalui studi lapangan seperti observasi dan wawancara dan juga melalui studi kepustakaan.

5. Pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasioalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2009:38) yang dimaksud dengan variable penelitian adalah sebagai berikut:

> "Variabel Penelitian adalah objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dicari informasinya dengan tujuan untuk ditarik suatu kesimpulan. Akan tetapi menurut teori, definisi variable penelitian adalah merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".

Menurut Umi Narimawati (2011:31) yang dimaksud dengan operasional variabel adalah sebagai berikut:

> "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Berdasarkan pengertian diatas bahwa variabel bebas merupakan variable yang tidak terikat. Sehingga yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Prosedur Pemberian Kredit.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Prosedur Pemberian Kredit	Prosedur Pemberian Kredit adalah Tahapan-tahapan yang dirancang oleh pihak Bank dengan maksud mempermudah calon Debitur untuk melaksanakan kredit, dimana tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan oleh kedua belah pihak baik oleh pihak Bank maupun calon Debitur dengan ketentuan yang berlaku. Rachmat Firdaus, Maya Ariyanti (2007:23**)**	1. Tahap Permohonan 2. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Lapangan 3. Tahap Pembuatan Profil Pelanggan 4. Keputusan Kredit Komite 5. Tahap Pengikatan 6. Tahap Pemesanan Barang Kebutuhan Konsumen 7. Tahap Pembayaran Kepada Penyalur (*Supplier*) 8. Tahap Penagihan atau Pengawasan Pembayaran 9. Pengambilan Surat Jaminan Bapak Ahmad. Divisi Kredit PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung.

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Masyhuri, Zainuddin (2009:151) yang dimaksud dengan populasi adalah:

> "Populasi (*population*) adalah yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya, karena itulah makna populasi yang sesungguhnya. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan pada berbagai disiplin ilmu".

Populasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Populasi Homogen

   Adalah keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat-sifat yang relatif sama satu sama lainnya. Sifat populasi seperti ini banyak dijumpai pada ilmu eksakta, seperti air, iklim, karat emas, rendemen tebu, dsb.

2. Populasi Heterogen

   Adalah keseluruhan individu anggota populasi relatif memiliki sifat-sifat individu, dimana sifat tersebut membedakan sifat individu lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud populasi dalam laporan tugas akhir ini adalah PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung. Dalam penelitian ini juga sasaran yang akan dipilih penulis adalah orang yang mengetahui akan informasi yang dimuat di surat kabar online, artikel internet, dan data-data yang dimiliki oleh PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:215) yang dimaksud dengan sampel adalah:

"sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk diwilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid disekolah tertentu dan sebagainya".

Sampel yang penulis lakukan adalah dengan melakukan sesi wawancara dengan Divisi Perkreditan di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung dengan Bapak Ahmad.

3.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Dimaksudkan untuk mendapatkan data primer yaitu dengan mengadakan peninjauan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam bentuk:

a. Observasi

   Mengadakan pengamatan atau tinjauan langsung terhadap situasi dan kondisi PT. Pegadaian (Persero) Kanwil X Bandung. Khususnya pada unit kredit untuk mengetahui informasi atau data-data yang berhubungan langsung dengan objek yang penulis teliti.

b. Wawancara

Menurut Jogianto (2008:11) yang dimaksud dengan wawancara adalah sebagai berikut:

"Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal, wawancara intersep, wawancara tetepon".

Pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau berdialog langsung dengan pihak yang terkait dalam penelitian. Wawancara dengan pihak perusahaan yang berkepentingan yaitu pada unit kredit untuk mendapatkan informasi atau data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti oleh penulis.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Adalah penelitian yang dilakukan secara tidak langsung, yaitu dengan membaca, mempelajari dan menelaah buku-buku perpustakaan yang bersangkutan, agar dapat diketahui apakah data yang didapat dari perusahaan sesuai dengan teori yang melandasinya.

3.2.5 Metode Analisis

Metode yang dipergunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah analisis deskriptif, yaitu memberikan gambaran secara jelas mengenai keadaan suatu objek sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Adapun penulis menggunakan sumber primer dan sekunder. Menurut Djam'an Satori, Aan Komariah (2011:145) yang dimaksud dengan datar primer dan data sekunder adalah:

> "data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang mengetahui dan memahami masalah yang diteliti".

> "Sumber sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (dalam bentuk tulisan maupun laporan) yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti".

Berdasarkan pengertian diatas, penulis mendapatkan data primer dan sekunder karena objek penelitian yang penulis teliti adalah prosedur pemberian kredit, data-data tersebut berupa kata-kata dan bukan berupa angka-angka.